

REDESAIN PASAR TRADISONAL LOLOWA DI ATAMBUA

KABUPATEN BELU

(PENDEKATAN TRASFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULER)

TUGAS AKHIR

937/WM.H6/FT/TA/2023

SEBAGAI SALAH SATU SYARAT

UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM STRATA SATU (S1)



DISUSUN OLEH :

REINALDO LOPES DE SENA

NO. REG: 221 19 087

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR- FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2023/2024

LEMBAR PERSETUJUAN
REDESAIN PASAR TRADISIONAL LOLOWA DI
ATAMBUA KAPUBATEN BELU

(PENDEKATAN: TRASFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULER)

TUGAS AKHIR

937/WM.H6/FT/TA/2023

OLEH :

REINALDO LOPES DE SENA

NO. REGIS : 221 19 087

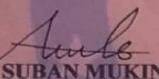
TELAH DIPERTAHANKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

DI : KUPANG

TANGGAL : 20-01-2024

PENGUJI I

PENGUJI II


ANDREAS.K SUBAN MUKIN ST.M.ARS

NIDN: 1516059501


IR. PHILIPUS JERAMAN, MT.

NIDN: 0815126301

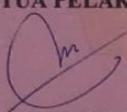
PENGUJI III


APRIDUS K. LAPENANGGA ST.MT

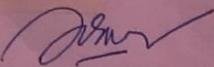
NIDN : 0811048602

KETUA PELAKSANA

SEKRETARIS PELAKSANA


APRIDUS K. LAPENANGGA ST.MT

NIDN : 0811048602


YULIANA BHARA MBERU ST.MT

NIDN : 0831078703

LEMBAR PENGESAHAN

REDESAIN PASAR TRADISIONAL LOLOWA DI
ATAMBUA KABUPATEN BELU

(PENDEKATAN: TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULER)

TUGAS AKHIR

937/WM.H6/FT/TA/2023

OLEH :

REINALDO LOPES DE SENA

NO. REGIS : 221 19.087

PEMBIMBING I

APRIDUS K. L APENANGGA ST.MT

NIDN : 0811048602

PEMBIMBING II

YULIANA BHARA MBERU ST.MT

NIDN : 0831078703

DISETUJUI:

KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA


BENEDIKTUS BOLL, ST., MT.
ARSITEKTUR
NIDN: 0031057505

DISAHKAN :

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA


Dr. DON GASEAR NOESAKUDA COSTA, ST., MT.
DEKAN
NIDN: 0820036801

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya dengan data diri:

Nama : Reinaldo Lopes De Sena
Nomor Induk Mahasiswa : 221 19 087
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik-Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (Tugas Akhir) dengan judul "**REDESIAN PASAR TRADISIONAL LOLOWA DI ATAMBUA KABUPATEN BELU**" adalah benar-benar karya Saya sendiri dibawah bimbingan pembimbing, dan Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya Saya dan jika ada tuntutan formal dan non formal dari pihak lain yang berkaitan dengan keaslian karya Saya ini, Saya siap menanggung resiko, akibat dan/atau sanksi yang dijatuhan kepada Saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang Saya peroleh dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Dinyatakan : di Kupang
Tanggal : 20 Januari 2024



Reinaldo Lopes De Sena

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan bimbingan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan judul "Redesain Pasar Tradisional Lolowa Di Atambua Kabupaten belu (Pendekatan Transformasi arsitektur vernakular) dengan baik.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tentunya mendapat banyak hambatan namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Puji Syukur kepada Allah yang senantiasa menyertai dan membimbing selama menjalani studi di program studi Arsitektur UNWIRA sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini;
2. Pater Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor yang telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sehingga kami dapat menjalankan studi dengan baik;
3. Bapak Dr. Don Gaspar Noesaku Da Costa, ST., MT. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang;
4. Bapak Benediktus Boli, ST., MT selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Widya Mandira Kupang;
5. Bapak Ria Rangga Alexander Bhajowawo ST,MT selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
6. Bapak Apridus K. Lapenangga ST.MT selaku dosen pembimbing I dan Ibu Yuliana Bhara Mberu ST,MT. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan bimbingan serta saran dalam penulisan Tugas Akhir ini,
7. Bapak Ir. Philipus Jeraman, MT. dan Bapak Andreas.K Subban Mukin ST.M.ARS atas kesediaan untuk menguji dan membimbing dalam perbaikan Tugas Akhir;

8. Para dosen dan karyawan di program studi arsitektur universitas katolik widya mandira kupang yang dengan sabar memberikan ilmu dan melayani kami mahasiswa selama proses studi berlangsung;

Kupang, juli 2024

Penulis

ABSTRAK

Atambua adalah salah satu kota yang berada di Kabupaten Belu, provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Kota ini berbatasan langsung dengan Negara Timor Leste, dimana perbatasan tersebut merupakan perbatasan langsung yang mempertemukan antara kedua negara yaitu Indonesia dan Timor Leste.Penelitian ini berfokus pada bagaimana Redesain pasar tradisional Lolowa Atambua yang layak diterima. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan kuantitatif, metode kualitatif digunakan untuk memahami kondisi eksisting pasar, kebutuhan pedagang dan pembeli serta nilai-nilai budaya lokal . metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis data tentang pola aktivitas perdagangan pengunjung, dan potensi ekonomi pasar Tujuan penelitian yang dicapai ialah terwujudnya konsep perencanaan serta redesain arsitektur demi buat pembaharuan pasar tradisional dengan konsep trasformasi dengan mengedepankan kenyamanan untuk seluruh golongan antara lain buat para penjual, pembeli, serta pensuplay benda yang didalamnya.

Kata kunci: pasar tradisional Lolowa Atambua Belu redesain, transformasi arsitektur Belu.

ABSTRACT

Atambua is a city in Belu Regency, East Nusa Tenggara (NTT) province. This city borders directly on the State of Timor Leste, where the border is a direct border that brings together the two countries, namely Indonesia and Timor Leste. This research focuses on how the Redesign of the Lolowa Atambua traditional market deserves to be accepted. The methods used are qualitative and quantitative methods. Qualitative methods are used to understand existing market conditions, the needs of traders and buyers and local cultural values. Quantitative methods are used to analyze data about visitor trade activity patterns and market economic potential. The research objective achieved is to realize planning concepts and architectural redesign in order to renew traditional markets with a transformation concept by prioritizing comfort for all groups, including sellers, buyers and supplier of the objects inside.

Keywords: Lolowa Atambua Belu traditional market redesign, Belu architectural transformation.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Rumusan Masalah.....	3
1.4. Tujuan dan sasaran.....	3
1.5. Ruang Lingkup.....	3
1.6. Metodologi	5
1.7. Proses Dan Langkah	7
1.7.1. Penentuan judul.....	7
1.8. Sistematika Penulisan	8
1.9. Kerangka Berpikir.....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Pemahaman Judul	10
2.1.1. Pengertian	10
2.1.2. Interpretasi judul	12
2.1.3. Pembanding judul sejenis	12

2.2. Pemahaman Tentang Objek Perencanaan dan Perancangan.....	12
2.2.1. Pemahaman Tentang pasar tradisional.....	12
2.3. Studi banding Pasar Tradisional Badung Bali Denpasar	24
2.4. Pemahaman Tema.....	26
2.4.1. Transformasi Arsitektur vernakular	26
2.4.2. Prinsip Transformasi Arsitektur prinsip dan teknik diungkapkan oleh beberapa ahli.	27
2.4.3. Pengertian arsitektur vernakular	28
BAB III	30
TINJAUAN UMUM LOKASI.....	30
3.1. Tinjauan umum lokasi perencanaan.....	30
3.1.1. Administratif dan geografis	30
3.1.2. Fisik Dasar	31
3.1.3. Ekonomi sosial budaya	33
3.2. Tinjauan khusus Lokasi Perencanaan.....	34
3.2.1. Letak Lokasi Perencanaan	34
3.2.2. Kondisi dan potensi lahan (fisik dasar).....	35
3.2.3. Potensi pada pasar Lolowa.....	39
3.2.4. Kondisi fisik dasar	39
3.2.5. Bangunan sekitar.....	41
3.2.6. Sarana/ prasarana lingkungan	41
3.2.7. Orientasi matahari pada lokasi pasar	42
3.2.8. Arah angin.....	42
3.2.9. Vegetasi.....	43
3.2.10.Utilitas	43
3.2.11.Aksesibilitas	44
BAB IV.....	45
ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	45
4.1. Kelayakan [Kapasitas]	45
4.1.1. Tujuan Analisa Kelayakan.....	45
4.2. Analisis aktivitas.....	46
4.2.1. Analisis Aktivitas Pengguna Bangunan.....	46
4.2.2. Analisis pola kegiatan	50

4.2.3. Struktur organisasi	52
4.3. Analisa tapak.....	52
4.3.1. Kriteria pemilihan tapak	52
4.3.2. Penilaian tapak	55
4.3.3. Analisa Topografi	55
4.3.4. Analisa penzoningan.....	57
4.3.5. Analisa pola tata massa.....	59
4.3.6. Analisa vegetasi	61
4.3.7. Analisa sirkulasi Tapak.....	63
4.3.8. Analisa pencapaian Orientasi Site, Dan Parkir	65
4.3.9. Analisa Ruang Terbuka.....	71
4.4. Analisa utilitas tapak.....	74
4.4.1. Air bersih	74
4.4.2. Air Kotor.....	75
4.4.3. Sampah.....	77
4.4.4. Drainase	78
4.4.5. Listrik{pencahayaan}	79
4.4.6. Air hujan	81
4.5. ANALISA BANGUNAN	82
4.5.1. Analisa besaran tapak	82
4.5.2. Parkiran	82
4.5.3. Program ruang.....	87
4.5.4. Analisa besaran ruang	89
4.5.5. Hubungan ruang.....	91
4.5.6. Bentuk Dan Tampilan Bangunan	92
4.5.7. Struktur dan Konstruksi	94
4.5.8. Material Dan Bahan	99
4.5.9. Analisa Utilitas Bangunan	103
BAB V	108
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	108
5.1. KONSEP KELAYAKAN.....	108
5.2. KONSEP TAPAK.....	108

5.2.1. Topografi.....	108
5.2.2. Penzoningan	109
5.2.3. Pencapaian Aksebelitas.....	110
5.2.4. Pola Sirkulasi	111
5.2.5. Pola Tata Massa	112
5.2.6. Vegetasi.....	112
5.2.7. Ruang Terbuka.....	113
5.2.8. Pola sirkulasi dan parkir.....	115
5.3. KONSEP BANGUNAN	115
5.3.1. Bangunan pasar tradisional Lolowa zona kering dengan transformasi arsitektur vernakular.....	115
5.3.2. Bangunan pasar tradisional Lolowa lapak dengan transformasi arsitektur vernakular.	
116	
5.3.3. Gapura pasar tradisional Lolowa Atambua	117
5.3.4. Sunscreen pada bangunan pasar tradisional Lolowa	118
5.4 KONSEP STRUKTUR DAN KONSTRUKSI.....	118
5.4.1 Sub Struktur(Struktur Bawah).....	118
5.4.2. Super Struktur(struktur tengah)	119
5.4.3. Upper Struktur(Struktur Atas)	120
5.5. KONSEP UTILITAS	121
5.5.1. Jaringan Air Bersih	121
5.5.2. Jaringan Air Kotor	122
5.5.3. Penangkal Petir	122
5.5.4. Persampahan	123
5.5.5. Kebutuhan Listrik	123
5.6. PENGGUNAAN MATERIAL	124
5.6.1. Bahan penutup plafond	124
5.6.2. Bahan penutup dinding	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Skema lalu lintas dan penataan los toko ikan</i>	14
Gambar 2. 2 <i>Skema lalu lintas dan penataan los toko buah dan sayur</i>	14
Gambar 2. 3 <i>Penataan los toko daging</i>	15
Gambar 2. 4 Los dan kios	19
Gambar 2. 5 Kantor dinas perdagangan dan perindustrian.....	20
Gambar 2. 6 Parkiran & pos satpam	20
Gambar 2. 7 Pasar tradisional badung bali	25
Gambar 2. 8 Interior pasar badung bali	25
Gambar 3. 1 Peta kota Atambua	30
Gambar 3. 2 Lokasi perencanaan.....	35
Gambar 3. 3 Data eksisting	36
Gambar 3. 4 Bangunan sekitar lokasi	41
Gambar 3. 5 Arah matahari.....	42
Gambar 3. 6 Arah angin.....	42
Gambar 3. 7 Vegetasi.....	43
Gambar 3. 8 Utilitas	43
Gambar 3. 9 Aksesibilitas	44
Gambar 4. 1 Alternatif lokasi 1.....	53
Gambar 4. 2 Alternatif lokasi 2.....	54
Gambar 4. 3 Kondisi tapak	56
Gambar 4. 4 Kondisi tapak	56
Gambar 4. 5 Alternatif penzoningan 1	58
Gambar 4. 6 Alternatif penzoningan 2	58
Gambar 4. 7 Pola terpusat.....	59
Gambar 4. 8 Pola menyebar.....	60
Gambar 4. 9 Vegetasi tapak	61
Gambar 4. 10 Me dan se alternatif	64
Gambar 4. 11 Me dan se alternatif	64
Gambar 4. 12 Analisis pencapaian.....	65
Gambar 4. 13 Orientasi tapak	65
Gambar 4. 14 Pola parkir kendaraan.....	69
Gambar 4. 15 Pola parkir kendaraan.....	70

Gambar 4. 16 Pola parkir kendaraan roda dua.....	70
Gambar 4. 17 Material aspal untuk sirkulasi	71
Gambar 4. 18 Material paving block untuk sirkulasi.....	71
Gambar 4. 19 Lampu taman surya.....	72
Gambar 4. 20 Lampu taman led.....	73
Gambar 4. 21 Pagar besi	73
Gambar 4. 22 Pagar tembok.....	74
Gambar 4. 23 Drainase terbuka	78
Gambar 4. 24 Drainase tertutup	78
Gambar 4. 25 Jaringan Listrik	80
Gambar 4. 26 Panel surya	80
Gambar 4. 27 Drainase	81
Gambar 4. 28 Skema sumur resapan pada bangunan	81
Gambar 4. 29 Entrance gerbang masuk/gapura	82
Gambar 4. 30 Analisa parkir.....	87
Gambar 4. 31 Analisa olahan bentuk dan tampilan	92
Gambar 4. 32 Analisa olahan bentuk gapura	92
Gambar 4. 33 Analisa olahan bentuk pasar	93
Gambar 4. 34 Analisa olahan bentuk pasar	93
Gambar 4. 35 Analisa olahan sunscreen pasar.....	94
Gambar 4. 36 Pondasi foot plat.....	95
Gambar 4. 37 Pondasi bored pile	96
Gambar 4. 38 Kolom kayu.....	96
Gambar 4. 39 Kolom beton.....	97
Gambar 4. 40 Kuda kuda baja ringan	98
Gambar 4. 41 Struktur space frame	98
Gambar 4. 42 Keramik.....	99
Gambar 4. 43 Paving.....	99
Gambar 4. 44 ACP	100
Gambar 4. 45 Motif.....	100
Gambar 4. 46 Penggunaan cat di dinding	101
Gambar 4. 47 Penggunaan soft board	101
Gambar 4. 48 Penggunaan seng zincalume	102
Gambar 4. 49 Penggunaan atap spandek	102

Gambar 4. 50 Sistem saluran udara	103
Gambar 4. 51 System saluran kabel tanah	104
Gambar 4. 52 Sistem utilitas air kotor	106
Gambar 4. 53 Fire alarm	107
Gambar 4. 54 Jenis pemadam manual	107
Gambar 5. 1 Topografi Site	109
Gambar 5. 2 Penzoningan	110
Gambar 5. 3 Site terpilih Jl.Raya Lolowa	110
Gambar 5. 4 Pola sirkulasi tapak	111
Gambar 5. 5 Pola tata massa	112
Gambar 5. 6 Konsep vegetasi	113
Gambar 5. 7 Penempatan lampu taman	113
Gambar 5. 8 Penggunaan pagar tembok untuk pasar Lolowa	114
Gambar 5. 9 Penempatan finishing permukaan	114
Gambar 5. 10 titik parkiran menyebar	115
Gambar 5. 11 Hasil desain olahan bentuk pasar tradisional Lolowa	116
Gambar 5. 12 Hasil desain olahan bentuk pasar tradisional Lolowa	117
Gambar 5. 13 Hasil desain olahan bentuk gapura	117
Gambar 5. 14 Hasil desain olahan bentuk sunscreen	118
Gambar 5. 15 Pondasi foot plat	118
Gambar 5. 16 Pondasi menerus	119
Gambar 5. 17 Kolom	119
Gambar 5. 18 Kolom dengan balok	120
Gambar 5. 19 Kuda-Kuda baja ringan	120
Gambar 5. 20 Pendistribusian air bersih	121
Gambar 5. 21 Pendistribusian air bersih	121
Gambar 5. 22 Pendistribusian air kotor	122
Gambar 5. 23 Penangkal petir	122
Gambar 5. 24 Skema pembuangan sampah	123
Gambar 5. 25 Skema jaringan listrik PLN	123
Gambar 5. 26 Plafond kayu PVC	124
Gambar 5. 27 Dinding baja hollow	124

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar fungsional pasar tradisional	16
Tabel 2. 2 Standar fungsional pasar tradisional	18
Tabel 3. 1 Daftar kecamatan dan kelurahan di kota Atambua	31
Tabel 3. 2 Daftar kecamatan dan kelurahan di kota Atambua tabel	32
Tabel 3. 3 Fasilitas di pasar Lolowa Atambua	36
Tabel 4. 1 Analisa SWOT	45
Tabel 4. 2 Analisa aktivitas	47
Tabel 4. 3 Skoring pemilihan lokasi.....	55
Tabel 4. 4 Jenis-Jenis vegetasi sesuai fungsi dan cirri-ciri	62
Tabel 4. 5 Jenis-Jenis vegetasi	62
Tabel 4. 6 Standar Kendaraan	67
Tabel 4. 7 Kebutuhan ruang	87
Tabel 4. 8 Besaran ruang pedagang	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir	9
Bagan 4. 1 Pedagang pasar	50
Bagan 4. 2 Pedagang pusajera	50
Bagan 4. 3 Pedagang aksesoris	51
Bagan 4. 4 pengelola.....	51
Bagan 4. 5 Pengunjung	51
Bagan 4. 6 Struktur organisasi	52
Bagan 4. 7 Skema distribusi langsung	74
Bagan 4. 8 Skema distribusi langsung	75
Bagan 4. 9 Skema saluran air kotor	76
Bagan 4. 10 Skema saluran air kotor	76
Bagan 4. 11 Pembuangan ke TPU	77
Bagan 4. 12 Pembuangan dibakar.....	77
Bagan 4. 13 Skema pembuangan	79
Bagan 4. 14 Hubungan ruang.....	91
Bagan 4. 15 Pendistribusian air bersih.....	104
Bagan 4. 16 Pendistribusian air bersih.....	105
Bagan 4. 17 Sistem air kotor.....	106